

PERNYATAAN

Dengan ini saya Nama: Usi Hanifah NIM: H0712181 Program Studi: Agroteknologi menyatakan bahwa dalam skripsi saya yang berjudul **“PERTUMBUHAN POPULASI HAMA PUTIH PALSU PADA BEBERAPA PADI VARIETAS LOKAL”** ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak ada unsur plagiarisme, falsifikasi, fabrikasi karya, data, atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh penulis lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta,
Yang menyatakan

Usi Hanifah
NIM.H0712181

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkah, rahmat serta hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pertumbuhan Populasi Hama Putih Palsu pada Beberapa Padi Varietas Lokal”. Skripsi ini disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, M.S selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret.
2. Prof. Dr. Ir. Hadiwiyono, M.Si selaku Ketua Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Ir. Supyani, M.P. M.Agr. PhD selaku Pembimbing Akademik yang memberikan bimbingan, masukan dan ilmunya kepada penulis.
4. Dr. Ir. Parjanto, M.P selaku Ketua Komisi Sarjana Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta
5. Dr. Ir. Supriyadi, M.S selaku Pembimbing Utama Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan ilmunya kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Prof. Dr. Ir. Sholahuddin, M.S selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan dan ilmunya kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Prof. Dr. Ir. Djoko Purnomo, M.P yang telah memberikan bimbingan dan ilmunya kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Mama, Papa, Mbak Irin, Zaky, Mas Anang, Zea, Zeo, Kakung dan Keluarga Besar yang telah memberikan dukungan moril, maupun spiritual dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Virgiawan dan teman-teman satu tim penelitian yang telah membantu sampai akhir.

10. Arifin, Ayuk, Brili, Nastha, Nilla, Ribet, Linda, Patra, Andi dan Keluarga Besar PMPA KOMPOS yang memberikan dukungan dan semangatnya.
11. Teman-teman Jurusan Agroteknologi 2012 yang telah memberikan motivasi dan doanya.
12. Semua pihak yang belum Penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuannya dalam penyusunan skripsi ini

Penulis menyadari dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Surakarta, Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
RINGKASAN	xii
SUMMARY	xiii
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
I. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Padi.....	4
B. Hama Putih Palsu	6
C. Pendugaan Populasi Serangga.....	10
D. Hipotesis.....	12
II. METODOLOGI PENELITIAN.....	13
A. Waktu dan Tempat Penelitian	13
B. Bahan dan Alat	13
C. Perancangan Penelitian	13
D. Pelaksanaan Penelitian	14
E. Pengamatan Peubah	15
F. Analisis Data	16
III. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	17
A. Deskripsi Lahan Penelitian	17

B. Gejala dan Insiden Serangan Hama Putih Palsu	19
C. Populasi Larva Hama Putih Palsu	23
D. Intensitas Kerusakan Hama Putih Palsu.....	26
IV. KESIMPULAN DAN SARAN.....	31
A. Kesimpulan	31
B. Saran.....	31

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
1.	Pola Pengambilan Sampel.....	12
2.	Lahan Penyemaian	16
3.	Lahan Penelitian.....	17
4.	Daun yang terserang larva hama putih palsu	18
5.	Larva Hama Putih Palsu dalam Gulungan yang Terserang	18
6.	Histogram Rerata Insiden Serangan Larva Hama Putih Palsu pada Musim Tanam I.....	21
7.	Histogram Rerata Insiden Serangan Larva Hama Putih Palsu pada Musim Tanam II.....	22
8.	Histogram Rerata Populasi Larva Hama Putih Palsu pada Musim Tanam I	24
9.	Histogram Rerata Populasi Larva Hama Putih Palsu pada Musim Tanam II.....	25
10.	Histogram Rerata Intensitas Kerusakan Akibat Serangan Larva Hama Putih Palsu Musim Tanam I	27
11.	Histogram Rerata Intensitas Kerusakan Akibat Serangan Larva Hama Putih Palsu Musim Tanam II.....	28
12.	Denah Penanaman Padi pada Musim Tanam Pertama dan Kedua	35
13.	Kegiatan Pindah Tanam	44
14.	Kegiatan Pengamatan Lapang.....	44
15.	Rumpun Terserang	45
16.	Larva di dalam Daun Terserang.....	45

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1.	Jumlah Insiden Serangan Larva Hama Putih Palsu pada Musim Tanam I	36
2.	Rata-rata Persentase Insiden Serangan Larva Hama Putih Palsu pada Musim Tanam I	37
3.	Jumlah Insiden Serangan Larva Hama Putih Palsu pada Musim Tanam II	38
4.	Rata-rata Persentase Insiden Serangan Larva Hama Putih Palsu pada Musim Tanam II	39
5.	Rata-rata Populasi Larva Hama Putih Palsu pada Musim Tanam I.....	40
6.	Rata-rata Populasi Larva Hama Putih Palsu pada Musim Tanam II.....	41
7.	Rata-rata Persentase Intensitas Kerusakan Akibat Serangan Larva Hama Putih Palsu Musim Tanam I	42
8.	Rata-rata Intensitas Kerusakan Akibat Serangan Larva Hama Putih Palsu Musim Tanam II	43

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1.	Denah Penanaman Padi di Lokasi Penelitian.....	35
2.	Insiden Serangan Larva Hama Putih Palsu	36
3.	Rata-rata Populasi Larva Hama Putih Palsu	40
4.	Rata-rata Intensitas Kerusakan Akibat Serangan Larva Hama Putih Palsu	42

PERTUMBUHAN POPULASI HAMA PUTIH PALSU PADA BEBERAPA PADI VARIETAS LOKAL

**USI HANIFAH
H0712181**

RINGKASAN

Hama putih palsu (*Cnaphalocrosis medinalis*) merupakan salah satu hama yang menyerang tanaman padi. Hama putih palsu menyerang bagian daun sehingga mengganggu proses fotosintesis dan berpengaruh terhadap produktivitasnya. Larva hama putih palsu tidak hanya memakan satu daun saja selama hidupnya, tetapi dapat memakan 3-4 daun.

Melalui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang telah tercipta banyak varietas padi yang memiliki keunggulan, salah satunya varietas non lokal. Varietas non lokal masih belum banyak dibudidayakan oleh petani. Banyak petani yang lebih memilih untuk membudidayakan padi varietas lokal karena menurut mereka, varietas lokal memiliki beberapa kelebihan, salah satunya memiliki ketahanan terhadap hama dan penyakit tertentu. Ketahanan terhadap serangan hama putih palsu pada masing-masing varietas lokal ini belum diketahui, sehingga perlu dilakukan penelitian.

Penelitian ini dilakukan pada 11 varietas padi lokal di desa Karanglo Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten selama dua musim tanam. Pengamatan dilakukan dengan mengamati 30 sampel setiap varietas dan pengambilan sampel dilakukan dengan pola X. Varietas yang di tanam antara lain Rojo Pusu, Rojo Lele, Menthik Susu, Menthik Wangi, Pandan Wangi, Padi Merah Segreng, Padi Merah Klaten, Padi Hitam, Srikiti, IR64, Inpari 13 dan Menthir. Varietas Merah Klaten, Rojo Pusu dan Rojo Lele merupakan varietas lokal asli. Varietas Menthik Susu, Menthik Wangi, Pandan Wangi, Merah Segreng, Padi Hitam, Srikiti merupakan varietas lokal introduksi, sedangkan varietas Inpari 13, IR64 dan Menthir adalah varietas non lokal yaitu sebagai pembanding. Variabel pengamatannya antara lain insiden serangan, populasi larva dan intensitas serangan. Pengamatan dilakukan setiap 1 minggu sekali sampai dengan panen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa insiden serangan larva hama putih palsu tertinggi musim tanam pertama terjadi pada varietas Menthir, Merah Segreng dan Pandan Wangi, sedangkan musim tanam kedua ditemukan pada Merah Klaten dan Rojo Pusu. Populasi larva hama putih palsu tertinggi musim tanam pertama ditemukan pada varietas Pandan Wangi, sedangkan musim tanam kedua terjadi pada varietas Merah Klaten. Intensitas kerusakan akibat serangan larva hama putih palsu tertinggi musim tanam pertama ditemukan pada varietas Menthir, Pandan Wangi dan Menthik Wangi sedangkan musim tanam kedua terjadi pada varietas Rojo Pusu dan Rojo Lele. Padi varietas lokal yang memiliki ketahanan terhadap serangan putih palsu dibanding dengan varietas lokal lain adalah varietas Padi Hitam dan Srikiti.

POPULATION GROWTH OF LEAFFOLDER IN SOME LOCAL RICE VARIETIES

**USI HANIFAH
H0712181**

SUMMARY

Leaffolder (Cnaphalocrosis medinalis) is one of the pest on rice. Leaffolder attacks the leaves thus affect the photosynthesis process and productivity. Leaffolders larvae can eat 3-4 leaves instead of just one leaf.

Through the development of science and technology has created many varieties of rice that have advantages, one of which is non-local varieties. Non-local varieties still cultivated by farmers. Many farmers prefer to cultivate local varieties of rice because they think rice local varieties has advantages, such as resistance to a general pest. Resistance to leaffolder on each of the rice local varieties identified yet, so it is necessary need to be studied.

This study was conducted in 11 rice local varieties in the Karanglo, Polanharjo, Klaten during two cropping seasons. Research conducted by observing 30 samples each variety and sampling was done by X pattern (diagonal). Varieties of local planted were Rojo Pusur, Rojo Lele, Menthik Susu, Menthik Wangi, Pandan Wangi, Merah Segreng, Merah Klaten, Padi Hitam, Srikiti, IR6, Inpari 13 and Menthir. Varieties Merah Klaten, Rojo Pusur and Rojo Lele an original local varieties. Varieties Menthik Susu, Menthik Wangi, Pandan Wangi, Merah Segreng, Hitam and Srikiti the introduction of local varieties, while Inpari 13, IR64 and Menthir is non-local varieties namely as a comparison. Variable attack, among other observations, larval populations and intensity of attacks. Observations were made every 1 weeks until harvest.

The results showed, incidence of attacks first growing season by leaffolders were highest in Menthir, Merah Segreng and Pandan Wangi, while second growing season in Merah Klaten and Rojo Pusur. The population of the leaffolder larvae found first growing season were highest in Pandan Wangi, while second growing season in Merah Klaten. The intensity of damage by leaffolders first growing season were highest in Menthir, Pandan Wangi and Menthik Wangi, while second growing season in Rojo Pusur dan Rojo Lele. Local rice varieties that have resistance to leaffolders attack compared with other local varieties of rice varieties are Hitam and Srikiti.